

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Signifikansi Penelitian

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia merupakan salah satu instansi pemerintah yang memanfaatkan *website* sebagai media publikasi terkait informasi profil, program dan kegiatan yang dilakukan organisasi untuk mengetahui informasi lebih lengkap dan akurat bisa melalui *website* yang disediakan yaitu www.bpsdmkemenkumhan.go.id. Salah satu upaya yang dilakukan Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam menjalankan *communications relations* dengan masyarakat adalah ikut mengelola isi informasi konten yang dimuat dalam *website* ini.

Adapun peran humas dalam pengelolaan *website* yaitu melakukan berbagai liputan, pengelolaan berita hasil liputan, penyeleksian berita apakah berita yang dimuat dalam *website* layak atau tidak, dan melakukan evaluasi mengenai berita yang telah dimuat sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat. Informasi adalah milik masyarakat yang disebut hak memperoleh informasi. Dengan demikian bagian humas wajib memperlakukan informasi sebagai aset untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sebagai kebutuhan yaitu salah satunya dengan menggunakan *website* sebagai medianya.

Fungsi humas di berbagai instansi pemerintah masih kalah jauh dibanding humas perusahaan atau organisasi bisnis lainnya. Pekerjaan humas di instansi pemerintah dianggap sebagai pekerjaan yang mudah. Tugas kehumasan selama ini sekedar diartikan sebagai pelaksana kegiatan sosialisasi kebijakan, menyusun kliping koran tentang pemberitaan terkait instansi, mencetak berbagai pernik - pernik publikasi mulai dari gantungan kunci, stiker, pamflet, spanduk, banner, dan lain sebagainya, bahkan menjadi seksi wara-wiri di setiap acara kantor .

Kebutuhan akan informasi dewasa ini berkembang sangat pesat dan menjadi sesuatu yang harus terpenuhi, terlebih di jaman globalisasi dimana keberadaan informasi dan pengguna seolah tanpa batasan jarak, ruang dan waktu. Salah satu kebutuhan mendasar baik individu maupun khalayak adalah kebutuhan akan informasi, informasi memang sudah menjadi kebutuhan manusia yang dibutuhkan untuk berbagai tujuan. Dewasa ini media massa tidak hanya menjadi sebuah perantara bagi kebutuhan khalayak, akan tetapi keberadaan media massa sudah menjadi gaya hidup bagi khalayak seiring berkembangnya media massa sehingga khalayak bebas memilih media apa saja yang mereka butuhkan dalam mencari sebuah informasi.

Hadirnya teknologi informasi modern memiliki pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat. Teknolgi informasi modern khususnya internet, mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dengan adanya informasi yang ada diberbagai belahan dunia manapun dapat langsung diketahui. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah menjadi suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Salah satu sisi positif dari perkembangan teknologi internet adalah pemanfaatan *website* sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi secara *virtual* (maya) oleh dan kepala seluruh elemen masyarakat tidak terbatas.

Saat ini internet telah menjadi media yang sangat vital untuk mendukung kemajuan/perkembangan dan menjadi media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas, serta menjadi alat komunikasi yang paling cepat, tepat, efektif dan efisien. Searah dengan kondisi tersebut, pada saat ini pemerintah telah menggunakan pemanfaatan teknologi informasi (internet) dalam menunjang aktifitas kegiatan pemerintahannya. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi antar pemerintah dengan masyarakat dan kalangan yang lain (*stakeholder*) dimana melibatkan penggunaan teknologi informasi dengan tujuan memperbaiki mutu kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien.

Pemberdayaan *website* sebagai hasil dari perkembangan teknologi dari masa ke masa menunjukkan bahwa manusia selalu menginginkan hal yang praktis. *Website* merupakan salah satu media komunikasi untuk menyampaikan informasi, *website* juga dapat menampilkan informasi dalam bentuk interaktif dibanding kertas konvensional pada

umumnya. *Website* menyediakan gambaran yang lebih lengkap tentang kegiatan layanan dan potensi mengenai organisasi/lembaga yang bersangkutan. Dengan adanya fasilitas yang lebih lengkap tersebut, memungkinkan *website* untuk menawarkan layanan real time, pengambilan informasi yang lebih cepat. Media yang digunakan juga tidak terbatas pada komputer saja melainkan dapat diakses melalui perangkat *gadget* lainnya.

Kreativitas *admin* dengan berbagai aplikasi yang tersedia yang mampu menempatkan *website* sebagai salah satu media komunikasi virtual yang menarik dan praktis untuk diakses masyarakat umum. Model komunikasi yang dihasilkan oleh setiap pelaku komunikasi pun berbeda-beda. Perbedaan ini tidak lain disebabkan oleh adanya perbedaan kerangka pikir dan latar belakang pengalaman seseorang dalam mengkomunikasikan suatu informasi. Hambatan komunikasi seringkali menjadi penyebab gagalnya keharmonisan hubungan dan tidak tercapainya tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kreativitas *admin* sangat penting dalam mengemas suatu informasi yang akan dimuat didalam *website* dimana isi informasi tersebut mudah dipahami oleh masyarakat dan menjadi kebutuhan masyarakat. Dalam setiap organisasi diperlukan adanya publik untuk mengetahui sejauh mana organisasi itu berkembang. Sebagai lembaga pemerintah, instansi-instansi pemerintah memerlukan dukungan masyarakat untuk mendukung kebijaksanaan yang dibuat, selain itu dukungan itu diperlukan untuk mensukseskan program pemerintah karena tanpa dukungan maka penilaian orang tentang tindakan pemerintah dapat merugikan pemerintah.

Website dipandang memiliki berbagai keunggulan, salah satunya yaitu sebagai media publikasi. Dalam hal ini dengan menggunakan *website* diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi yang bersifat pasif namun diharapkan bisa bersifat dinamis sehingga *website* menjadi dua arah dan adanya efek timbal balik. Model komunikasi yang dihasilkan oleh setiap pelaku komunikasi pun berbeda-beda. Perbedaan ini tidak lain disebabkan oleh adanya perbedaan kerangka pikir dan latar belakang pengalaman seseorang. Hambatan komunikasi seringkali menjadi penyebab gagalnya keharmonisan hubungan dan tidak tercapainya tujuan yang diinginkan.

Humas pemerintah mempunyai peran penting dalam membuka ruang bagi publik untuk mendapatkan akses informasi publik. Informasi yang disampaikan kepada

masyarakat serta media bila tidak akurat, dapat menyebabkan kebijakan pemerintah dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tidak informatif. Sebagai pintu informasi, humas berfungsi sebagai tempat keluar dan masuknya berbagai informasi dari dan untuk masyarakat. Berbagai kebijakan dari pemerintah disosialisasikan melalui humas. Begitu pula berbagai informasi dan masukan dari masyarakat diserap oleh humas untuk selanjutnya diserahkan kepada pimpinan selaku penentu kebijaksanaan. Jadi humas dapat dikatakan mempunyai fungsi sebagai jembatan penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Apabila fungsi manajemen tidak berjalan sebagai mana mestinya, maka berbagai kebijaksanaan pemerintah tentu akan sulit di sosialisasikan kepada masyarakat, sehingga dapat menimbulkan *mis-informasi* atau bahkan *disinformasi*. Untuk itu hubungan antara instansi pemerintah dengan instansi lain dan antara pemerintah dengan masyarakat perlu senantiasa dijaga.

Ruslan (2010:341) menjelaskan mengenai Humas Pemerintah yaitu perbedaan pokok antara fungsi dan tugas hubungan masyarakat (humas) yang terdapat di instansi pemerintah dengan non pemerintah (lembaga komersial) adalah tidak adanya unsur komersial walaupun humas pemerintah juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publikasi, promosi dan periklanan. Humas Pemerintahan lebih menekankan pada *public services* atau demi meningkatkan pelayanan umum.

Namun tugas humas pemerintah tidak kalah penting dengan humas sebuah perusahaan. Humas dituntut untuk mampu merespons cepat setiap perubahan yang terjadi, baik secara internal maupun eksternal, terkait reputasi instansi pemerintah. Dari uraian diatas pekerjaan yang dilakukan oleh humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia terbagi atas 2 personil protocol dan 3 personil humas yang dimana dari Kasub 1 orang dan 5 orang staf, yang dimana humas merupakan sebagai komunikator dalam menyampaikan sebuah informasi masih kurang optimal karena dari segi keahlian merupakan salah satu permasalahan yang ada dalam mengelola isi *website* mengenai berita atau informasi yang akan disampaikan belum sesuai yang diharapkan masyarakat dan terus berupaya meningkatkan menyediakan informasi yang layak untuk publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Optimalisasi Pengelolaan *Website* Sebagai Media Publikasi di Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia ”**.

I.2 Fokus Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data serta menjawab permasalahan dalam penelitian yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan *Website* Sebagai Media Publikasi di Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia”, maka peneliti memusatkan fokus penelitian melalui studi deskriptif fenomenologi pada pengelolaan *website* .

Berdasarkan fokus penelitian melalui studi deskriptif tersebut maka peneliti menyusun langkah-langkah dasar secara tersusun dan disesuaikan dengan materi yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka fokus penelitian ini yaitu bagaimana cara megoptimalkan dalam mengelola *website* sebagai media publikasi.

I.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana optimalisasi pengelolaan *website* sebagai media publikasi di Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia.?

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang bagaimana optimalisasi pengelolaan *website* di Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia.

I.5 Manfaat Penelitian

Dilakukan nya penelitian ini membuat suatu yang diharapkan agar :

I.5.1 Manfaat Akademis

Dapat memberikan serangkain informasi, penjelasan dan memberikan masukan bagi pengembangan studi ilmu komunikasi, serta dapat dijadikan literatur ilmiah dan referensi untuk kajian penelitian dalam bidang ilmu komunikasi khususnya *Public relations*.

I.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan tambahan informasi, pembelajaran dan pertimbangan pada HumasBadan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia mengenai pengembangan *website* sebagai media publikasi yang efektif.

I.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, peneliti membuat kerangka sistematika penelitiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini meliputi uraian berbagai teori-teori dan pengertian-pengertian yang menjadi dasar untuk menguraikan masalah dan dalam memecahkan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian mengenai metode penelitian, jenis penelitian, metode analisis data, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta waktu dan tempat penelitian dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian analisis untuk memberikan jawaban atau solusi terhadap masalah penelitian dan merupakan gambaran kemampuan peneliti dalam memecahkan masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan uraian yang menyatakan pemahaman peneliti tentang yang diteliti berkaitan dengan skripsi berupa kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi yang peneliti gunakan untuk melengkapi pengumpulan data – data dalam memproses pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN

Berisikan data – data pendukung untuk penelitian ini.